

Pengembangan Olahan Hasil Budikdamber sebagai Peluang Wirausaha untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Desa Gabusbanaran Tembelang Jombang

Waslah^{1*}, Muhammad Lutfi², Mas Azzaqiatu Sholiha³, Zulfa Ulin Nuha⁴, Agus Suhadi⁵

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,3,4} Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵ Dinas Pertanian Kabupaten Jombang

*Email: waslah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Based on the situation and conditions that exist in Gabusbanaran Village, there are several problems faced by the Gabusbanaran village community, including lack of insight into entrepreneurship and lack of product innovation for entrepreneurship products for entrepreneurship.

The approach method used in the entrepreneurship seminar is the lecture method. The entrepreneurship seminar was then followed by a focus group discussion to further discuss the problems of partner members. As for the training in making stunting chips, the practice method is used.

The results of the training activities for making stunting chips were aimed at PKK members. These seminars and trainings are expected to encourage people to become entrepreneurs in order to strengthen the family economy, besides being useful in the economic sector, entrepreneurship seminars are useful in the field of education to form productive and creative individuals. Products resulting from training are also beneficial for health. Stunting chips contain high protein which is needed for child growth and development.

Keywords: *Development, processing, budikdamber, improvement, economy.*

ABSTRAK

Berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di Desa Gabusbanaran, ada beberapa masalah yang dihadapi masyarakat desa gabusbanaran di antaranya, kurangnya wawasan mengenai kewirausahaan dan kurangnya inovasi produk untuk berwirausaha yang bertujuan untuk program kemitraan masyarakat desa Gabusbanaran adalah memberikan wawasan yang lebih luas terkait kewirausahaan serta memberikan inovasi produk untuk berwirausaha.

Metode pendekatan yang digunakan dalam seminar kewirausahaan adalah metode ceramah. Seminar kewirausahaan kemudian diikuti oleh kegiatan focus group discussion untuk membahas lebih lanjut mengenai permasalahan-permasalahan anggota mitra. Sedangkan untuk pelatihan pembuatan produk keripik stunting adalah dengan metode praktik.

Adapun hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan produk keripik stunting ditujukan pada anggota PKK. Seminar dan pelatihan tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha guna memperkuat ekonomi keluarga, selain bermanfaat di sektor ekonomi, seminar kewirausahaan bermanfaat di bidang pendidikan untuk membentuk individu yang produktif dan kreatif. Produk yang dihasilkan dari pelatihan juga bermanfaat untuk kesehatan. Keripik stunting mengandung protein tinggi yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: *Pengembangan, olahan, budikdamber, peningkatan, ekonomi*

PENDAHULUAN

Desa Gabusbanaran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tembelang, Jombang. Menurut data dari BPS (2022), jumlah penduduk Desa Gabusbanaran adalah 2.025 jiwa. Dalam aspek ekonomi, Sebagian besar masyarakat Desa Gabusbanaran berprofesi sebagai petani. Mata pencaharian

terbanyak selanjutnya adalah wiraswasta. Salah satu produk yang banyak dihasilkan dari wiraswasta di desa ini adalah kerajinan sapu merang.

Mata pencaharian masyarakat desa kebanyakan masih tergantung pada musim sehingga perekonomian masyarakat Desa Gabusbanaran sangat rentan. Oleh Karena itu, masyarakat terus mencari cara untuk memperkuat perekonomian keluarga. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan berwira usaha. Wirausaha adalah seseorang yang melakukan pengelolaan, mengorganisasikan, dan berani menanggung risiko dalam menciptakan peluang usaha dan usaha yang baru (Hidayatulloh *et al.*, 2022).

Peran wirausaha dalam perekonomian nasional sangatlah penting. Selain memperkuat perekonomian keluarga, wira usaha dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas nasional. Berwira usaha juga tidak terbatas oleh usia (Khomsah & Chusnah, 2021). Wira usaha dapat dilakukan sejak remaja. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pentingnya wira usaha dan menumbuhkan jiwa wirausahawan sangat penting digalakkan pada pemuda, terutama yang telah memasuki usia angkatan kerja (Fadhli *et al.*, 2021). Para pemuda akan menjadi tonggak bagaimana pembangunan desa kelak, karena pembangunan negara dimulai dari pembangunan desa (Mustamim *et al.*, 2021).

Desa Gabusbanaran memiliki beberapa organisasi pemuda yang mendukung potensi anggotanya untuk berwira usaha sejak muda. Salah satunya adalah organisasi IPNU dan IPPNU. Ikatan Pelajar NU dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPNU dan IPPNU) adalah salah satu organisasi dibawah naungan Jam'iyah Nahdlotul 'Ulama yang menjadi tempat berhimpun dan komunikasi para pelajar. Oleh karena itu, IPNU dan IPPNU memiliki peran strategis sebagai tempat kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya manusia yang vital, dimana akhir-akhir ini, pemuda dituntut berkiprah lebih banyak dalam pembangunan bangsa dan negara (Nupatrol Online, 2022).

Pengetahuan tentang wirausaha juga sangat penting diketahui oleh tim penggerak dan kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Kewirausahaan dapat membantu tercapainya sepuluh tugas pokok PKK.

Bekerja sama dengan bidang pertanian KKN 02 Unwaha, perangkat desa menggalakkan pembuatan budikdamber (budidaya ikan dalam ember). Budikdamber dipandang perangkat desa dapat meningkatkan produktivitas warga. Hasil panen ikan dan sayuran budikdamber dapat dikonsumsi keluarga atau diolah menjadi produk wira usaha di sektor makanan dan minuman yang memiliki nilai tambah di pasaran. Terlebih, kesempatan berwirausaha dalam sektor makanan di Desa Gabusbanaran sangat besar, mengingat sektor tersebut masih jarang terdapat di Desa Gabusbanaran.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam seminar kewirausahaan adalah metode ceramah. Seminar kewirausahaan kemudian diikuti oleh kegiatan *focus group discussion* untuk membahas lebih lanjut mengenai permasalahan-permasalahan anggota mitra. Sedangkan untuk pelatihan pembuatan produk keripik stunting adalah dengan metode praktik.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- **Observasi**
Observasi dilakukan dengan menggali informasi terhadap warga dan perangkat desa mengenai kondisi perekonomian di Desa Gabusbanaran. Dari hasil observasi diketahui bahwa pendapatan masyarakat desa sebagian besar masih tergantung pada musim sehingga perekonomian masyarakat Desa Gabusbanaran sangat rentan. Oleh Karena itu, masyarakat terus mencari cara untuk memperkuat perekonomian keluarga.
- **Identifikasi masalah**
Masalah perekonomian yang dihadapi masyarakat Desa Gabusbanaran timbul karena mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah petani dimana musim dan cuaca sangat menentukan hasil panen. Selain petani, sebagian masyarakat Desa Gabusbanaran berstatus wiraswasta. Namun sektor usaha yang dikelola juga sebagian masih tergantung musim. Seperti usaha kerajinan sapu merang yang bergantung pada musim panen padi.
- **Menentukan solusi**
Salah satu solusi untuk menghadapi masalah yang telah diidentifikasi adalah dengan cara mendorong minat masyarakat untuk berwirausaha guna memperkuat perekonomian. Oleh karena itu, perlu adanya seminar kewirausahaan guna memberi wawasan dan motivasi pada masyarakat untuk berwirausaha. Kemudian untuk menindak lanjuti hasil dari seminar, maka perlu diadakan kegiatan *focus group*

discussion untuk membahas lebih jauh terkait masalah real yang dihadapi masyarakat yang ingin mulai berwirausaha. Solusi berupa ide inovasi produk juga perlu diberikan terhadap masyarakat, oleh karena itu perlu diadakan pelatihan pembuatan produk hasil olahan budikdamber, salah satunya kripik stunting.

- Membuat perencanaan kegiatan

Langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan kegiatan, mulai dari menentukan mitra, membuat jadwal kegiatan, hingga mempersiapkan keperluan pendukung kegiatan.

- Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan seminar kewirausahaan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022 pukul 10.00 di Balai Desa Gabusbanaran. Seminar tersebut bertema “Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang dengan Berwirausaha”. Seminar dihadiri oleh anggota IPNU IPPNU Desa Gabusbanaran dan Bapak Khotim Fadhli M.Pd. selaku narasumber. Pada seminar tersebut, narasumber memaparkan beberapa poin tentang alasan remaja harus memulai usaha, analisis usaha dan teknis memulai usaha baru, hingga peluang remaja berwirausaha dengan memanfaatkan potensi daerahnya. Kegiatan berjalan cukup menyenangkan, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta dan diskusi bersama terkait materi yang diberikan. Kemudian sore harinya, dilaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* bersama IPNU IPPNU sebagai tindak lanjut dari seminar kewirausahaan. Kegiatan FGD juga berlangsung dengan menyenangkan. Peserta lebih interaktif serta tampak lebih santai dalam bertanya dan memberi tanggapan.

Sedangkan untuk kegiatan pelatihan pembuatan kripik stunting dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 di Balai Desa Gabusbanaran.. Peserta pelatihan merupakan anggota PKK dan narasumber dalam pelatihan ini adalah Bapak Agus Suhadi, S.P, M.P. Kripik stunting adalah kripik yang dibuat dengan bahan dasar ikan lele dan bayam. Untuk menambahkan cita rasa dan kandungan gizi, ditambahkan sedikit udang dan kecap ikan. Kegiatan seminar berjalan dengan baik. Respon peserta terhadap hasil produk juga sangat memuaskan. Banyak peserta yang mengaku ingin membuat kripik stunting untuk mengisi waktu luang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada kegiatan seminar kewirausahaan dan pelatihan pembuatan produk kripik stunting antara lain: Peningkatan pengetahuan anggota mitra tentang wirausaha,

Peningkatan minat anggota mitra untuk berwirausaha, Adapun fungsi dan manfaatnya di antaranya :

- Memberi ide produk kepada masyarakat yang ingin berwirausaha salah satu kendala yang sering dihadapi saat ingin memulai berwirausaha adalah menentukan produk. Produk kripik stunting ini sangat cocok bagi usaha warga Desa Gabusbanaran karena tidak bersifat musiman. Terlebih, usaha makanan masih sangat jarang ditemui di Desa Gabusbanaran sehingga peluang membuka usaha makanan masih sangat besar.

- Memperkuat perekonomian keluarga

Dengan berwirausaha, maka sumber pendapatan akan bertambah. Berwirausaha juga dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga membantu mengurangi angka pengangguran.

- Membantu merealisasikan program prioritas nasional.

Pemerintah sedang berupaya mencetak para wirausahawan baru karena tingkat kewirausahaan Indonesia masih di bawah 5% dari jumlah penduduk. Adapun upaya mencetak penambahan wirausahawan baru ini sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yaitu Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.

RKP tersebut kemudian diturunkan menjadi tujuh Prioritas Nasional. “Kementerian Perindustrian dalam hal ini Ditjen IKMA berperan dalam Prioritas Nasional (PN) pertama, yaitu memperkuat ketahanan ekonomi melalui pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan selaras dengan RKP 2023 tersebut, Presiden juga telah menerbitkan Perpres Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional untuk mendorong penumbuhan wirausaha hingga pada tahun 2024 tercapai jumlah ideal 3,95% dari total penduduk Indonesia (Siregar, 2022).

SIMPULAN

Pelaksanaan program seminar kewirausahaan dan pelatihan pembuatan produk kripik stunting dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2022 dan 13 Oktober 2022 di Balai Desa Gabusbanaran. Kegiatan seminar kewirausahaan ditujukan pada anggota IPNU IPPNU Desa Gabusbanaran. Adapun Kegiatan pelatihan

pembuatan produk kripik stunting ditujukan pada anggota PKK. Seminar dan pelatihan tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha guna memperkuat ekonomi keluarga. Selain bermanfaat di sektor ekonomi, seminar kewirausahaan bermanfaat di bidang pendidikan untuk membentuk individu yang produktif dan kreatif. Produk yang dihasilkan dari pelatihan juga bermanfaat untuk kesehatan. Keripik stunting mengandung protein tinggi yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadhli, K., Khomsah, M. R., Pribadi, R. G., & Firmasyah, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Sosialisasi Pemanfaatan Pupuk Organik Padat Kohe Kambing dan Agens Hayati Mikoriza sebagai Alternatif Pertanian Berkelanjutan. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64-70.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Romadoni, D., Lestari, D. F., Ummah, R., & Alfatah, D. A. (2022). Pelatihan Akuaponik dengan BUDIKDAMBER upaya Memenuhi Kebutuhan Protein Nabati dan Hewani di Lahan Terbatas Masyarakat Desa Kedunglosari. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 124-132.
- Khomsah, M. R., & Chusnah, M. (2021). *Efektivitas Berbagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan Kangkung Darat (Ipomea reptans Poir) dengan Hidroponik Sistem DFT (Deep Flow Technique)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Mustamim, M., Fahrizal, M. H., Usluhayah, R., & Kholid, A. (2021). Peningkatan keterampilan petani melalui workshop petani organik. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-11.